



PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP WAKTU PULIH SADAR PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN ANESTESI UMUM DI RECOVERY ROOM RSUD AWET MUDA NARMADA

Nia Firdianty Dwiatmojo¹, Antoni Eka Fajar Maulana², Agus Putradana³, Suhartiningsih⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram

*Email Korespondensi: niazinta86@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Mobilisasi dini yaitu proses aktivitas yang dilakukan setelah operasi dimulai dari latihan ringan diatas tempat tidur sampai dengan bisa turun dari tempat tidur, berjalan ke kamar mandi dan berjalan ke luar kamar. Masalah yang sering dihadapi terkait mobilisasi dini pada pasien pasca operasi keterbatasan fisik dan keterbatasan pada tim medis. **Tujuan:** mengetahui adanya pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum. **Metode:** penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan tehnik purposive sampling semua pasien post operasi dengan anestesi umum di Recoveryy sampel dalam penelitian ini yang dimana 10 kelompok perlakuan dan 10 kelompok kontrol sampel sebanyak penelitian kuantitatif yang menggunakan desain Quasi Eksperimental. **Hasil:** Terdapat 20 responden 10 responden kelompok perlakuan dengan hasil rata-rata waktu pulih 30-40 menit setelah diberikan mobilisasi sedangkan 10 kelompok kontrol dengan waktu pulih 10-20 menit. Analisa data menunjukan hasil dengan nilai $p = \text{value } 0,10$ yang dimana nilai $p = \text{value } (< 0,05)$. **Kesimpulan:** Tidak ada Pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum di Recovery Room Di RSUD Awet Muda Nermada Lombok Barat.

Kata kunci Waktu Pulih Sadar, Mobilisasi dini , Pasien Post Operasi Dengan Anestesi Umum.

Abstract

Introduction: Early mobilization refers to the process of physical activity initiated after surgery, starting from light exercises in bed to the ability to get out of bed, walk to the bathroom, and walk outside the room (Brunner & Suddarth, 2002). A common issue associated with early mobilization in postoperative patients is the presence of physical limitations and constraints within the medical team. **Objective:** This study aims to determine the effect of early mobilization on the consciousness recovery time in postoperative patients undergoing general anesthesia. **Method:** This study employed a non-probability sampling technique using purposive sampling, involving all postoperative patients who underwent general anesthesia in the recovery room. The sample consisted of 10 patients in the treatment group and 10 patients in the control group. This is a quantitative study using a quasi-experimental design. **Result:** There are 20 respondents: 10 respondents in the treatment group with an average recovery time of 30-40 minutes after mobilization, while the 10 in the control group had a recovery time of 10-20 minutes, indicated a $p\text{-value of } 0.10$. This value is greater than the commonly accepted significance level of 0.05. **Conclusion:** In conclusion, there is no significant effect of early mobilization on the consciousness recovery time in postoperative patients undergoing general anesthesia in the Recovery Room of Awet Muda Narmada Regional General Hospital, West Lombok.

Keywords: conciousness recovery time, early mobilization, postoperative patients undergoing general anasthesia.

Pendahuluan

Masalah yang sering dihadapi terkait mobilisasi dini pada pasien pasca operasi: Beberapa pasien mengalami nyeri, kelemahan, atau keterbatasan gerak setelah operasi, sehingga menghambat mobilisasi. Pasien tidak memahami pentingnya mobilisasi dini, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk bergerak, dan minimnya dukungan Keluarga yang dapat mempengaruhi semangat pasien untuk melakukan mobilisasi.

Dalam setiap pembedahan diperlukan upaya untuk menghilangkan nyeri yaitu dengan menggunakan anastesi anastesi umum atau anastesi regional. Anastesi umum ialah suatu keadaan yang ditandai dengan hilangnya persepsi terhadap semua sensasi akibat induksi obat. Dalam hal ini, selain hilangnya rasa nyeri, kesadaran juga hilang sedangkan anastesi regional bertujuan untuk membuat suatu bagian tubuh sangat tidak sensitive terhadap nyeri (Mangku, 2010)

Pelayanan kesehatan di Indonesia terus mengalami perkembangan, terutama dalam hal peningkatan mutu perawatan perioperatif. Salah satu fokus utama dalam perawatan pasca bedah adalah mempercepat waktu pulih sadar setelah pasien menjalani anastesi umum.

Menurut *World Health Organization* (WHO) menekankan pentingnya peningkatan keselamatan dan kualitas perawatan perioperatif, termasuk fase pemulihan anastesi. Salah satu aspek yang direkomendasikan WHO adalah penerapan pendekatan yang mempercepat pemulihan tanpa meningkatkan

risiko bagi pasien, seperti mobilisasi dini (*early mobilization*). Mobilisasi dini menjadi salah satu langkah preventif yang direkomendasikan untuk mencegah komplikasi seperti gangguan pernapasan, sirkulasi yang lambat, serta keterlambatan kesadaran.

Tujuan untuk Mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan umum di Ruang *Recoveryy Room* RSUD Awet Muda.

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi dengan anastesi umum di *Recoveryy Room* Rumah Sakit Awet Muda yang berjumlah 20 yang dimana 10 kelompok perlakuan dan 10 kelompok kontrol

Analisa bivariat yang di gunakan uji Paired T-test. berfungsi untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini pada waktu pulih sadar pasien psca operasi dengan anastesi umum.

Hasil

Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik responden

	Usia	jumlah	Persentase
1.	26-35 thn	8	40
	36-45 thn	9	45
	≥46 thn	3	15
2. Jenis Kelamin			
	Perempuan	13	65
	Laki-laki	7	35
	Total	20	100%

Sumber data: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa

responden dalam penelitian ini sebagian besar terdiri dari Perempuan sebanyak 13 responden (65%). Responden terbanyak di usia 36-45 tahun (45%), dan terendah di usia ≥ 46 tahun sebanyak 3 responden (15%).

Tabel 2 Distribusi Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Post Operasi Dengan anestesi Umum

No.	Variabel	Jumlah	
1.	Waktu Pulih Sadar Klp Perlakuan	Frekuensi	Presentase
	10- 20 menit	7	70
	30- 40 menit	2	20
	50- 60 menit	1	10
2.	Waktu Pulih Sadar Klp Kontrol		
	10- 20 menit	3	30
	30- 40 menit	3	30
	50- 60 menit	4	40
	Total	20	100

Sumber data: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa pada kelompok perlakuan sebagian besar yaitu 7 responden (70%) memiliki waktu pulih sadar 10-20 menit, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar yaitu 4 responden (40%) memiliki waktu pulih sadar 50- 60 menit.

Tabel 3 Analisis Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test							
Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
Part 1 - kelompok perlakuan - kelompok kontrol	.700	.875	.213	-.217	1.583	3.280	9
							Sig. (2-tailed)

Dari hasil Uji Paired Sample Test didapatkan hasil bahwa nilai p-value 0,10 dengan demikian nilai p-value 5% 0,005. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan H_a ditolak H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum di Recovery Room di RSUD Awet Muda Narmada.

Pembahasan

Waktu Pulih Sadar Responden Post Operasi Dengan Anestesi Umum Yang Dilakukan Mobilisasi Dini Kelompok perlakuan pada penelitian ini dilakukan mobilisasi dini pasif segera setelah di Recovery Room, yang berupa Room Pasif yaitu gerakan miring kiri dan miring kanan, fleksi dan ekstensi pergelangan tangan, fleksi dan ekstensi ekstensi siku, setelah itu dilakukan penguluran Alderet Score yang menunjukkan status pemulihan responden sampai nilai Alderet Score rata-rata 9.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel .3 dapat di ketahuai bahwa hampir setengah dari responden waktu pulih sadar pasien post operasi dengan anestesi umum yang dilakukan

mobilisasi dini adalah 30-60 menit termasuk kategori sedang, sebagai kecil lainnya kurang dari 30 menit. Hal ini dimungkinkan karena efek mobilisasi dini dalam mempercepat proses pulih sadar dengan cara menstabilkan fungsi kardiovaskuler dan sirkulasi. Stabilitas fungsi kardiovaskuler berperan dalam adekuasi proses sirkulasi dan eliminasi zat sedative dan anestesi umum. Hal ini sesuai dengan pendapat Potter and Perry (2006).

Waktu Pulih Sadar Responden Post Operasi Dengan Anestesi Umum yang Tidak dilakukan Mobilisasi Dini Pada penelitian ini pengukuran nilai Alderet Score dilakukan pasien masuk di Recovery Room sampai nilai Alderet Score menunjukkan >9 . Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 3 diketahui bahwa hampir setengah waktu pulih sadar pasien post operasi dengan General anestesi yang tidak dilakukan mobilisasi dini adalah 90 menit. Hal ini diakibatkan oleh tidak diberikannya mobilisasi dini, dengan tidak dilakukannya mobilisasi dini dapat memparpanjang waktu pulih sadar dikarenakan mobilisasi dini dapat meningkatkan curah jantung, memperbaiki kontraksi miokardial, kemudian menguatkan otot jantung menstabilkan tekanan darah, memperbaiki aliran darah balik vena,

sehingga proses eliminasi zat sedative dari anestesi tidak berkerja dengan adekuat. Sebagian kecil responden dengan waktu pulih sadar 60 menit.

Dikarenakan waktu pulih sadra pada pasien post operatif dengan anestesi umum merupakan efek dari penggunaan zat sedative yang masih memerlukan waktu untuk dieliminasi sehingga bisa mencapai pemulihan, kondisi fisiologi pada fase pemulihan yang memerlukan waktu cukup untuk terjadinya pulih sadar adalah hipotensi. Hal ini sesuai dengan pendapat Munaf(2008). Bahwa Halotan memiliki dosis, penurunan otomatisitas sistem konduksi, penurunan aliran darah ginjal dan splanknikus dari curah jantung yang berkurang, serta pengurangan sensitivitas miokard terhadap aritmia yang diinduksi ketekolamin yang menyebabkan terjadinya hipotensi untuk menghindari efek hipotensi yang berat selama anestesi.

tabel.1 Identifikasi karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa usia dewasa akhir sebanyak 9 responden dengan presentase (45,0%). Identifikasi karakteristik berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan dengan 13 responden dengan presentase (65,0%). tabel.2 Identifikasi karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian

dapat diketahui bahwa pada kelompok perlakuan dengan waktu 50-60 menit sebanyak 4 responden dengan presentase (40,0%). berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol dengan waktu 10-20 menit sebanyak 7 responden dengan presentase (70,0%). tabel.1 analisa data berdasarkan tabel.3 dilakukan uji statistik menggunakan paired T-test yang sudah dikoreksi dan didapatkan hasil bahwa nilai $P=0,010$ berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan H_a ditolak H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum di Recovery Room di RSUD Awet Muda Narmada.

Dari 20 responen terdapat bahwa pada kelompok perlakuan setelah diberikan mobilisasi dini sebanyak 10 orang dengan mobilisasi dini dengan waktu 30-60 menit sedangkan kelompok kontrol diberikan mobilisasi dini dengan waktu 30-60 menit sebanyak 10 orang dengan analisa data menunjukkan hasil nilai $P=0,010$ yang dimana nilai $P=0,05$.

Kesimpulan dan Saran

Tidak ada pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum di Recovery Room di RSUD Awet Muda Narmada. Saran Dianjurkan penerapan mobilisasi dini pada pasien post

operasi dengan anestesi umum untuk mempercepat waktu pulih sadar di Recovery Room mengurangi komplikasi dan mempercepat pemulihan secara keseluruhan .

Rujukan

- Alghamdi, A. S., Almuzayyen, H., & Chowdhury, T. (2023). The elderly in the post-anesthesia care unit. *Saudi Journal of Anesthesia*, 17(4). <https://doi.org/10.4103/sja.sja>
- Dynastin Since Pakita (2019) Gambaran Umum Sectio Caesarea Berdasarkan Umur Dan Pekerjaan Di Ruang Perawatan Kebidanan RSUD Laki pada Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 14 Nomor 3*. • eISSN : <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/239/190/704>
- Ermasari, E.C. Lalenoh, D. & Rahrtejo, S. 2017. Pulih Sadar Pasca Pulih Sadar Anestesi Yang Tertunda. *Jurnal Neuroanestesi Indonesia*, <https://doi.org/10.24244/Yni.Vol6i348>
- Flood, P., Rathmell, J. . ., & Urman, R. . (2021). *Stoelting's Pharmacology & Physiology in Anesthetic Practice* (6th ed.).
- Gewinnutt. (2011). *Jurnal Kuliah Anestesi Klinis*. EGC. M. Amelia Saitri. Jakarta: Erlangga
- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2011). *Buku Ajar Fundamental keperawatan : konsep, proses & Praktik* (7 ed. Vol. I) Jakarta: EGC
- Meri, D. 2019. *The Influence Of Vasip Range Of Motion (Room)*
- On Lower Estrimity In Posto Peratif Patientes With Spinal Anesthesia In Rumkit Ban Siduarjo. *International Confrence Of Kerta Cendekia Nursing Academy*. 1 (Online) <https://ejournal.stikesbanjarbaru.ac.id/index.php/kcna/article/view/1000>
- Mangku Gde, Senapathi Agung Gde Tjokorda. 2010. *Buku Ajar Ilmu Anestesi dan Reanimasi*. Indeks Jakarta : Jakarta
- Nursalam . 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.



Nursalam .2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan

Permata Sari E.C.Lalenoh,D. & Rahardejo,S. 2017. Pulih Sadar Pasca Anestesi Yang Tertunda.Jurnal Neuro Anestesi Indonesia, <https://doi.org/10.24244/Yni.Vol.16i348> Praktis:Jakrta:Salemba Medica.

Rosadi, F. F., Setiawati, M. B., & Susanto, A. (2022). Gambaran waktu pulih sadar pasca general anestesi di Rumah Sakit Jatiwinangun Purwokerto. Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada

Masyarakat, 245–252.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). BUKU AJAR KEPERAWATAN MEDICAL BEDAH BRUNNER & SUDART. VOL 1 (8th ed.) Jakarta : ECG 54 SPO, No. 445.1/RSUDTW-AKD/X/2019

Syamsuhidayat & Wim De Jong, (2012) Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC: Jakarta .